

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh antara pelaporan laba/rugi perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan industri manufaktur. Hal ini disebabkan karena *audit delay* terkait dengan prosedur audit yang dilakukan yang membutuhkan waktu yang tidak singkat. Prosedur audit untuk perusahaan yang melaporkan laba maupun rugi tidak dibedakan sehingga walaupun perusahaan melaporkan laba dan menginginkan dengan segera untuk mengumumkannya kepada publik, jika prosedur audit masih membutuhkan waktu yang lebih lama dikarenakan luasnya lingkup audit maka *audit delay* pun akan lebih lama.
2. Tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan industri manufaktur. Perusahaan dengan ukuran yang besar maupun kecil, tetap diawasi oleh investor. Oleh karena itu, perusahaan tersebut akan cenderung menyerahkan laporan keuangan tepat waktu.
3. Tidak terdapat pengaruh antara solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan industri manufaktur. Walaupun perusahaan sedang mengalami

kesulitan keuangan, jika pengendalian intern perusahaan baik, maka kecurangan dalam manajemen tidak akan terjadi. Sehingga proses audit akan berlangsung sebagaimana mestinya dan tidak akan mempengaruhi *audit delay*.

4. Terdapat pengaruh antara jenis pendapat auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan industri manufaktur. Hal ini disebabkan karena pemberian pendapat selain *unqualified* atas laporan keuangan diperkirakan akan memperlambat proses pengauditan sebab auditor akan memerlukan lebih banyak bahan bukti dan pengujian untuk memperkuat pernyataannya bahwa laporan keuangan tersebut tidak memenuhi syarat untuk memperoleh pendapat *unqualified*. Selain itu, ketika pendapat auditor adalah selain *unqualified* maka sebelum pendapat tersebut dipublikasikan maka manajemen akan berusaha melakukan konsultasi dan negosiasi secara intensif dengan auditor sehingga memerlukan waktu yang lebih lama.
5. Tidak terdapat pengaruh antara ukuran KAP terhadap *audit delay* pada perusahaan industri manufaktur. Hal ini disebabkan oleh baik KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* maupun KAP yang tidak berafiliasi dengan *Big Four* tetap memiliki keinginan untuk menjaga reputasinya sehingga melakukan audit secara profesional.
6. Tidak terdapat pengaruh antara pelaporan laba/rugi perusahaan, ukuran perusahaan, solvabilitas, jenis pendapat auditor, dan ukuran KAP secara simultan terhadap *audit delay* pada perusahaan industri manufaktur. Hal

ini disebabkan karena terdapat faktor-faktor lain yang lebih dominan mempengaruhi *audit delay* yaitu pengendalian internal, ruang lingkup pemeriksaan, dan regulasi di Indonesia.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat didasarkan pada data-data primer yang berasal dari perusahaan sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih akurat, menggunakan data lebih dari satu tahun, dan meneliti variabel-variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap *audit delay* yaitu ruang lingkup audit, pengendalian intern, dan regulasi.